

ABSTRAKSI

Kecerdasan emosional meningkat sesuai dengan bertambahnya umur dan pengalaman karena itu penelitian ini dilakukan untuk mahasiswa. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut dalam menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya. Perilaku belajar yang terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar baik secara individual maupun secara bersama-sama terhadap kinerja mahasiswa akuntansi di STIENU Jepara.

Besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 1,126 + 0,264X_1 + 0,122X_2$. hasil pengujian hipotesis bahwa variabel perilaku belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan, dimana signifikansi $0,000 < 0,05$ dan variabel kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan, dimana signifikansi $0,006 < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar mahasiswa jurusan akuntansi dan kecerdasan emosional, keduanya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Dalam hal ini variabel perilaku belajar lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja mahasiswa dibandingkan variabel kecerdasan emosional.

Kata Kunci: Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional, Kinerja Mahasiswa.